

**PEMBINAAN YANG DILAKUKAN PIMPINAN DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI USTAZ-USTAZAH
PADA LEMBAGA TAHSIN & TAHFIZH QURAN
(LT2Q) DAR EL-IMAN PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



**OLEH
MELA KURNIA ALNUR
17005167**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

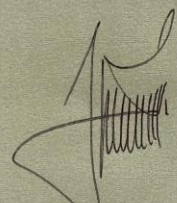
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMBINAAN YANG DILAKUKAN PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI USTAZ-USTAZAH PADA LEMBAGA TAHSIN &
TAHFIZH QURAN (LT2Q) DAR EL-IMAN PADANG**

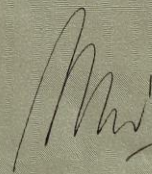
Nama : Mela Kurnia Alnur
NIM/TM : 17005167/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Ismanjar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP. 19591013 198703 1 003

HALAMAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pembinaan yang dilakukan Pimpinan dalam Meningkatkan Kompetensi Ustaz-Ustazah pada Lembaga Tahsin & Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang
Nama : Mela Kurnia Alnur
NIM/TM : 17005167/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Wisroni, M.Pd
2. Penguji : Dr. Ismaniar M.Pd
3. Penguji : Alim Harun Pamungkas, M.Pd

1.....
2.....
3.....

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mela Kurnia Alnur
NIM/TM : 17005167/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pembinaan yang dilakukan Pimpinan dalam Meningkatkan Kompetensi Ustaz-Ustazah pada Lembaga Tahsin & Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2022
Saya yang menyatakan,



Mela Kurnia Alnur
NIM. 17005167

ABSTRAK

Mela Kurnia Alnur. 2022. Pembinaan yang dilakukan Pimpinan dalam Meningkatkan Kompetensi Ustaz-Ustazah pada Lembaga Tahsin & Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman, hal ini diduga karena pembinaan dari pimpinan Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman dalam meningkatkan kompetensi ustaz-ustazah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pembinaan pimpinan dalam: (1) Meningkatkan kemampuan kognitif, (2) Mengembangkan kemampuan afektif, dan (3) Meningkatkan kemampuan psikomotorik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ustaz-ustazah Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang yang berjumlah 37 orang. Sampel diambil 73% atau 27 orang, dengan teknik sampel *Cluster Rrandom Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan alat pengumpulann data adalah kuisisioner. Teknik analisis data menggunakan rumus *Persentase*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembinaan pimpinan dalam meningkatkan kemampuan koognitif dikategorikan baik, (2) Pembinaan pimpinan dalam mengembangkan kemampuan afektif dikategorikan baik, dan (3) Pembinaan pimpinan dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik dikategorikan sangat baik. Disarankan kepada: (1) Pimpinan lembaga agar senantiasa melakukan pembinaan terhadap kompetensi ustaz-ustazah, dan (2) Peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel lain yang berhubungan dengan kompetensi ustaz-ustazah.

Kata kunci : *Pembinaan; Kompetensi Ustaz dan Ustazah.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembinaan Yang Dilakukan Pimpinan Dalam Meningkatkan Kompetensi Ustaz & Ustazah pada Lembaga Tahsin & Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses menyelesaikan skripsi.

6. Ibu Nurul Hayati, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Staff Administrasi Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua saya ayah dan ibu dan keluarga besar Uda, Abang, adik Melisa, kakak ipar kak Imel dan kak Tiara, serta keponakan Afifah, Azdriel dan Alshaka yang selalu memberikan semangat dan berdoa demi kesuksesan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman sedepartemen Pendidikan Luar Sekolah, khususnya sahabat-sahabat saya My, Resti, Dea, Lupi, Tania, Ica Jompo, Tia Jompo, Ratu, Feby, Tia, Meli, Novel dan Windi yang sama-sama berjuang dalam bimbingan, serta teman-teman angkatan 2017 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan, baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
10. Pihak lembaga yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data penelitian.

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2022
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Definisi Operasional.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kajian Teori	17
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Jenis dan Sumber Data	45
D. Teknik dan Pengumpulan Data	45
E. Instrumen dan Pengembangan	46
F. Prosedur Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	59

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Peserta Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El- Iman Padang	5
Tabel 2.	Aspek yang Diperhatikan	9
Tabel 3.	Populasi	44
Tabel 4.	Sampel	44
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Pembinaan Dilihat dari Aspek Kognitif	51
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Pembinaan Dilihat dari Aspek Afektif	54
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Pembinaan Dilihat dari Aspek Psikomotorik	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	42
Gambar 2	Histogram Distribusi Frekuensi Pembinaan Dilihat dari Aspek Kognitif	52
Gambar 3	Histogram Distribusi Frekuensi Pembinaan Dilihat dari Aspek Afektif	55
Gambar 4	Histogram Distribusi Frekuensi Pembinaan Dilihat dari Aspek Psikomotorik	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	69
Lampiran 2	Angket Penelitian	70
Lampiran 3	Rekapitulasi Data Uji Coba (Kognitif).....	74
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	76
Lampiran 5	Rekapitulasi Data Uji Coba (Afektif).....	79
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	81
Lampiran 7	Rekapitulasi Data Uji Coba (Psikomotorik).....	83
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	85
Lampiran 9	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian (Kognitif)	88
Lampiran 10	Validitas dan Reliabilitas.....	90
Lampiran 11	Frekuensi	93
Lampiran 12	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian (Afektif).....	98
Lampiran 13	Validitas dan Reliabilitas.....	100
Lampiran 14	Frekuensi	103
Lampiran 15	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian (Psikomotorik).....	108
Lampiran 16	Validitas dan Reliabilitas.....	110
Lampiran 17	Frekuensi	118
Lampiran 18	Data Sertifikasi Ustaz	119
Lampiran 19	Data Sertifikasi Ustazah	120
Lampiran 20	Surat Izin Penelitian dari Pembimbing.....	121
Lampiran 21	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	122
Lampiran 22	Surat Rekomendasi Kesbangpol	123
Lampiran 23	Surat Balasan dari Lembaga	124
Lampiran 24	Dokumentasi.....	109

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan untuk peningkatan dan pengembangan kualitas manusia sangatlah penting. Pendidikan adalah aktivitas terencana dan secara sadar dilakukan seseorang untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dirinya sehingga mempunyai dan mampu mengendalikan diri, kekuatan spritual keagamaan, berakhlak mulia, kepribadian yang baik dan cerdas, serta mempunyai keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya dan sekitarnya (Rismawati & Syuraini, 2021). Pendidikan merupakan aspek yang memiliki nilai dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan orang-orang bisa memperoleh wawasan, keterampilan, maupun perubahan sikap. Sesuai yang terkandung pada Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 menyatakan, bahwa “Pendidikan dilaksanakan pada tiga jalur yakni pendidikan formal (sekolah), nonformal (masyarakat), dan informal (keluarga) yang semuanya tersebut saling memperkaya serta menjadi pelengkap”.

Pendidikan luar sekolah hadir di tengah masyarakat bersamaan dengan pendidikan formal, yang termuat pada pasal 26 ayat 1 bahwa pendidikan luar sekolah ialah pendidikan yang sengaja diadakan bagi setiap warga yang perlu layanan pendidikan sebagai pelengkap, penambah serta pengganti dari pendidikan persekolahan. Dalam pembahasan pendidikan luar sekolah secara yuridis yang termuat pada UU No. 20 tahun 2003 mengenai Sisdiknas bagian kelima pasal 26, dinyatakan sebagai berikut:

1. Pendidikan luar sekolah berguna untuk setiap orang yang memerlukan layanan pendidikan sebagai pelengkap, penambah maupun pengganti pendidikan formal sebagai upaya penyempurnaan pendidikan sepanjang hayat.
2. Pendidikan luar sekolah meliputi pendidikan pelatihan dan keterampilan kerja, pendidikan keaksaraan, pemberdayaan perempuan, kepemudaan, kecakapan hidup, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lainnya yang bermanfaat untuk warga masyarakat.
3. Pendidikan luar sekolah berfungsi untuk memaksimalkan kemampuan warga belajarnya dengan penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang fungsional serta berkepribadian profesional.
4. Satuan pendidikan luar sekolah meliputi majelis taklim, pusat kegiatan belajar masyarakat, kelompok belajar, lembaga pelatihan, serta lembaga kursus, beserta satuan pendidikan sejenisnya.
5. Hasil pendidikan luar sekolah bisa dinilai sebanding dengan hasil pendidikan formal dengan tahapan serangkaian proses penilaian penyetaraan yang mengacu kepada standar nasional pendidikan.

Marzuki, (2016) menjelaskan jalur pendidikan informal maupun nonformal dikenal dengan pendidikan luar sekolah yaitu jenis pendidikan yang dibentuk untuk mengajarkan beragam keterampilan, pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat dan relevan pada warga belajarnya. Satuan pendidikan luar sekolah tersebut mencakup kelompok belajar, lembaga pelatihan, lembaga kursus, TPQ, lembaga quran, pusat kegiatan belajar masyarakat, serta pendidikan sejenisnya. Pendidikan nonformal berfungsi dalam upaya pengembangan pada

keahlian warga belajar melalui pemusatan pada keterampilan fungsional, pengembangan tingkah laku serta profesi maupun pekerjaan. Pada bidang pendidikan Indonesia, dalam rangka melakukan peningkatan pada kemampuan serta keterampilan dalam diri seseorang maka pendidikan nonformal menjadi pilihan yang tepat terutama untuk masyarakat kurang beruntung untuk menempuh pendidikan pada jalur formal (Cahya & Aini, 2021).

Lembaga Tahsin dan Tahfizh Qur'an (LT2Q) adalah tempat maupun wahana Pendidikan luar sekolah, wadah yang mengembangkan berbagai kegiatan agama yang ditujukan untuk semua orang. LT2Q adalah lembaga yang diadakan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan Al-quran. Lembaga pendidikan berbasis masyarakat (learning society) ini memiliki peranan penting khususnya dalam upaya menerapkan pendidikan sepanjang hayat. Sebagai pelengkap serta meningkatkan pengetahuan yang terbatas atau yang tidak pernah diterima masyarakat pada lembaga pendidikan formal.

LT2Q ini dapat membantu masyarakat dalam pendidikan memperbaiki bacaan Alquran, dan memberi peluang belajar bagi semua lapisan masyarakat supaya dirinya mampu mandiri dan meningkatkan kualitas hidup serta taraf hidup dengan mengamalkan Alquran. Tahsin adalah memperbaiki bacaan Alquran sesuai dengan bacaan Rasulullah Shallallahu'alaihi Wa Salam yakni; mengeluarkan huruf dari makhrojnya, memperhatikan hukum bacaannya, memenuhi sifatnya dan memperindah bacaannya sesuai dengan tajwid. Sedangkan tahfizh dari bahasa arab bermakna menjaga, menghafal, memiliki dan memelihara makna proses penghafalan Alquran. Rauf (2019) mengartikan menghafal ialah

“aktivitas mengulang kembali sesuatu hal baik melalui mendengar ataupun membaca kembali”.

Di Kota Padang banyak lembaga tahsin dan tahfizh quran yang membantu masyarakat dalam memperoleh pendidikan Alquran. Pada dasarnya program yang ada di lembaga tahsin dan tahfizh quran itu hampir-hampir sama akan tetapi apakah program yang sama tersebut berjalan atau tidak itu semua tergantung pada lembaga itu sendiri. Sehubungan dengan itu peneliti tertarik dengan salah satu lembaga tahsin dan tahfizh quran yang ada di Kota Padang yaitu Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang yang beralamat di Jl Gunung Juaro RT 02 RW 01 Nanggalo Padang, karena pembinaan yang ada di LT2Q tersebut bagus dalam meningkatkan kompetensi kerja ustaz dan ustazahnya.

Berdasarkan profil lembaga, lembaga ini berdiri pada bulan Februari tahun 2015 sudah banyak masyarakat yang antusias untuk mengikuti program tahsin dan tahfizh quran, terbukti pada awal buka pendaftaran lebih kurang ada 100 orang laki-laki serta 100 orang perempuan yang mendaftar. Lembaga tahsin dan tahfizh qur'an (LT2Q) ini telah banyak menciptakan masyarakat yang produktif. Peserta yang sudah lulus dari LT2Q ada yang mengajarkan ilmunya juga di tempat lain, atau di lingkungan sekitarnya seperti mengajar di TPA, sekolah Islam dan rumah tahfizh. Adapun program-program yang dijalankan oleh LT2Q Dar-El Iman yaitu program Tahsin Dewasa dan program Tahfizh.

Wawancara Agustus 2021 dengan Ustadz Edwin selaku ketua lembaga mengatakan bahwa perkembangan Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran Dar El-Iman begitu pesat, terbukti banyak sekali keinginan masyarakat dari Kota Padang

untuk mendapatkan ilmu dalam membaca Alquran yang benar. Berasal dari beragam status sosial dan pekerjaan, diantaranya yaitu yang berasal dari kalangan umum, dokter, polisi, TNI, para pelajar serta mahasiswa dan profesi lainnya. Sistem tenaga pengajar atau ustaz-ustazah di LT2Q merupakan guru-guru Yayasan Dar El-Iman yang sudah dilatih selama 1 tahun sebelum mengajar dikelas. Meningkatnya jumlah peserta program belajar LT2Q ini bisa diketahui berdasarkan dokumen pencatatan jumlah peserta Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Jumlah Peserta Lembaga Tahsin Dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang dari Tahun 2016-2020

No	Tahun	Jumlah Peserta
1.	2016	94
2.	2017	190
3.	2018	212
4.	2019	308
5.	2020	357

Sumber: Dokumen Pencatatan LT2Q Dar El-Iman Padang

Sesuai tabel di atas menunjukkan bahwa peserta lembaga tahsin dan tahfizh quran mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2020 meningkat, ini merupakan salah satu bukti keberhasilan program yang dijalankan oleh LT2Q.

Ketua LT2Q juga mengatakan bahwa banyak hal sebetulnya yang menyebabkan keberhasilan Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang ini dalam penyelenggaraan program yang ada. Baik faktor pengelolaan pimpinan yang selalu berusaha meningkatkan reputasi lembaga yang baik, sarana dan prasarana yang cukup maupun faktor ustaz dan ustazah selaku pelaksa teknis kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Peneliti tertarik untuk meneliti di lembaga ini karena pembinaan yang dilakukan pimpinannya baik.

Di dalam suatu organisasi atau lembaga, seorang pemimpin memiliki pengaruh untuk meningkatkan kinerja, dan kualitas lembaga (Hanum, Solfema, & Jalius, 2018). Kepemimpinan merupakan kecakapan atau kecerdasan yang memberikan dorongan terhadap beberapa orang maupun lebih untuk saling membantu dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang terorganisir sehingga anggota yang dipimpin menjadi disiplin. Amran (2015) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu lembaga adalah manajemen, kepemimpinan, pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan pengelolaan lembaga dengan integritas tinggi, kejujuran, kepercayaan diri, kreatifitas serta lain sebagainya. Maka dari ini bisa dipahami, bahwasanya kesuksesan suatu organisasi itu banyak dipengaruhi oleh kinerja para pimpinan dan pembinaan pimpinan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu organisasi ataupun lembaga instansi pendidikan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Ivancevich (2016) mendefinisikan pembinaan sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam pekerjaannya sekarang atau dalam pekerjaan lainnya. Pimpinan LT2Q mengupayakan agar terciptanya ustaz dan ustazah yang memiliki kompetensi yang baik, sehingga dapat berefek positif terhadap berjalannya program serta tujuan lembaga. Hal ini karena ustaz dan ustazah merupakan pelaksana pendidikan yang langsung berhubungan dengan peserta tahsin dan tahfizh quran di LT2Q dalam situasi belajar mengajar. Salah satunya terbukti bahwa ustaz dan ustazah telah berhasil meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Alquran peserta terhitung dari

periode tahun 2016 sampai pada periode saat ini. Didasarkan pendapat dalam (hasil lokakarya pembinaan kurikulum Pendidikan Guru UPI Bandung) mengatakan bahwasanya guru ialah jabatan professional yang membutuhkan beragam keahlian khusus seperti; fisik, mental/kepribadian, pengetahuan dan keterampilan. Mengingat demikian pentingnya peranan seorang ustaz dan ustazah dalam suatu lembaga pendidikan nonformal seperti lembaga tahsin dan tahfiz quran ini, maka pimpinan sudah seharusnya meningkatkan kompetensi dikalangan ustaz dan ustazah tersebut.

Kompetensi menurut Rapika & Sari (2017), merujuk pada karakteristik dasar seseorang dalam berperilaku yang menggambarkan kepribadian, motif, nilai-nilai, keahlian, pengetahuan, dan konsep diri yang dibawanya sehingga mampu berkerja dengan unggul dimana ia bekerja dan ditugaskan. Ustaz dan ustazah yang memiliki kompetensi kerja yang baik cenderung mencapai kemampuan kerja yang baik juga. Kompetensi ustaz dan ustazah sebagai pendidik bisa dipengaruhi beragam faktor nilai dan keyakinan, adapun faktor-faktor kompetensi meliputi: faktor organisasi, faktor karakteristik kepribadian, faktor pembinaan, dan faktor sarana prasarana (Wibowo, 2018).

Menurut Novauli (2015), kompetensi profesional merupakan seperangkat pengetahuan yang wajib ada pada seorang pendidik sehingga ia bisa menunaikan tugas mengajarnya sebaik mungkin hingga meraih keberhasilan. Sebaliknya bila kompetensi kerja ustaz dan ustazah rendah maka mereka akan bekerja dengan tidak professional dan mengakibatkan peserta tahsin dan tahfiz quran tidak menerima materi dengan baik sehingga pembelajaran kurang optimal serta ustaz

dan ustazah akan sulit menerima perubahan jika kompetensinya rendah. Salah satu yang perlu mendapat perhatian dan perlu dihayati oleh setiap pimpinan bahwa pendidik itu adalah individu yang unik, yang masing-masing memiliki perbedaan, ada yang bekerja dengan sungguh-sungguh, dan ada pula yang bekerja hanya sekedar balas jasa dan tidak bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaan yang dia lakukan, hal ini sering terjadi karena kurangnya kompetensi kerja dari pendidik tersebut.

Oleh karena itu seorang pimpinan harus mampu meningkatkan kompetensi kerja pendidik, sehingga mereka sama-sama melaksanakan tugasnya dan mengarahkan segala energinya untuk mencapai tujuan organisasi seoptimal mungkin. Peningkatan yang dilakukan pimpinan berupa pelatihan tahsin yang diberikan oleh pimpinan kepada ustaz-ustazah. Untuk lebih jauh kompetensi ustaz-ustazah dapat dilihat dari bukti data ustaz-ustazah yang sudah mendapatkan sertifikasi tahsin dan tahfizh oleh pimpinan LT2Q Dar-El Iman diantaranya ada 16 orang ustaz dan 21 orang ustazah (*dilampirkan*). Dalam Supriyadi (2017) dijelaskan bahwa salah satu cara dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi seorang pendidik dalam dunia pendidikan yaitu melalui sertifikasi pendidik, yang menjadikan setiap pendidik harus mempunyai sertifikat sebagai lisensi atau ijin mengajar. Untuk itu, dalam upaya membentuk pendidik yang berkopeten akan cepat terwujud.

Berdasar pada hasil wawancara dengan ketua LT2Q pada tanggal 12 Agustus 2021, 7 September 2021 dan dilanjutkan pada tanggal 23 Desember 2021 bahwa ustaz dan ustazah telah melaksanakan tugas beserta tanggung jawabnya

dalam proses belajar mengajar dengan baik. Keadaan ini diketahui berdasarkan data seperti :

Tabel 2. Aspek yang Diperhatikan

No	Aspek yang diperhatikan	Jumlah	Persentase
1.	Kehadiran ustaz dan ustazah pada saat proses belajar mengajar tepat waktu	27	72%
2.	Ustaz dan ustazah mampu menyampaikan materi tahsin dan tahfizh quran saat proses belajar mengajar dengan baik dan benar	30	81%
3.	Ustaz dan ustazah mampu memotivasi, memberikan pelayanan dan bimbingan yang baik kepada peserta tahsin dan tahfizh quran	28	76%

(Sumber: LT2Q Dar El-Iman Padang)

Berdasarkan fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kerja yang dimiliki ustaz dan ustazah di LT2Q merupakan salah satu penyebab LT2Q berhasil dengan baik dan hal inilah yang dirasa perlu untuk diteliti khususnya tentang pembinaan seperti apa yang dilakukan pimpinan sehingga bagusnya kompetensi kerja ustaz dan ustazah pada Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar pada pemaparan latar belakang tersebut, maka perlu diidentifikasi faktor yang diduga terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor organisasi mempengaruhi kompetensi dalam meningkatkan kinerja.
2. Faktor karakteristik kepribadian mempengaruhi kompetensi pendidik dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
3. Faktor pembinaan pimpinan meningkatkan kompetensi pendidik, seperti meningkatkan kemampuan kognitif, mengembangkan kemampuan afektif, dan meningkatkan kemampuan psikomotorik.

4. Faktor sarana dan prasarana mempengaruhi kompetensi kerja dalam mempermudah pekerjaan.

C. Batasan Masalah

Didasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan penelitian ini pada pembinaan yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kompetensi ustaz-ustazah pada Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang.

D. Rumusan Masalah

Didasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Pembinaan yang dilakukan Pimpinan dalam Meningkatkan Kompetensi Ustaz-Ustazah pada Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yakni:

1. Menggambarkan pembinaan yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kemampuan kognitif ustaz-ustazah pada LT2Q Dar El-Iman Padang.
2. Menggambarkan pembinaan yang dilakukan pimpinan dalam mengembangkan kemampuan afektif ustaz-ustazah pada LT2Q Dar El-Iman Padang.
3. Menggambarkan pembinaan yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik ustaz-ustazah pada LT2Q Dar El-Iman Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran pembinaan yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kemampuan kognitif ustaz-ustazah pada Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang.

2. Bagaimana gambaran pembinaan yang dilakukan pimpinan dalam mengembangkan kemampuan afektif ustaz-ustazah pada Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang.
3. Bagaimana gambaran pembinaan yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik ustaz-ustazah pada Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El-Iman Padang.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pemikiran, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah pengetahuan PLS tentang pengelolaan program, serta mampu memberikan informasi mengenai bagaimana pembinaan yang dilakukan oleh pimpinan lembaga pendidikan luar sekolah dalam meningkatkan kompetensi pendidik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pimpinan LT2Q, penelitian ini diharapkan membantu menjadi bahan masukan, perbaikan dan penyempurnaan dalam pembinaan yang dilakukan di lembaga.
- b. Bagi ustaz dan ustazah, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotor ustaz dan ustazah dalam proses belajar mengajar di LT2Q, diharapkan juga memberi sumbangan positif untuk terwujudnya hasil yang diinginkan.

- c. Bagi peneliti lain, bermanfaat guna meneliti variabel lain yang berhubungan dengan kompetensi kerja pendidik.

H. Definisi Operasional

Menyamakan konsep dalam penelitian ini supaya tidak terjadi kesalahan untuk penafsiran maka diperlukan definisi operasional tentang pembinaan kompetensi ustaz dan ustazah.

1. Pembinaan Kompetensi Ustaz dan Ustazah

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan bermakna sebagai proses, aktivitas ataupun tindakan, usaha pembaharuan yang dilakukan supaya berhasil dan berdaya guna dengan maksimal. Ivancevich (2016) mendefinisikan pembinaan sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam pekerjaannya sekarang atau dalam pekerjaan lainnya. Hawi (2013) mengatakan bahwa pembinaan memfokuskan pada pengetahuan, pengembangan sikap serta keterampilan, pembinaan merupakan perbuatan atau aktivitas yang diadakan untuk memberdaya guna dan berhasil guna sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

Sagala & Sos (2018) menyatakan bahwasanya kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang harus ada, dihayati, dan dikuasai oleh pendidik untuk bisa menunaikan kewajibannya. Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa pembinaan kompetensi merupakan kegiatan berdaya guna yang menekankan pada pengetahuan, pengembangan sikap, maupun keterampilan yang harus dimiliki oleh pendidik atau ustaz-ustazah untuk dapat

melaksanakan tugasnya. Aktivitas pembinaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah pembinaan untuk meningkatkan kompetensi ustaz dan ustazah yang dilakukan oleh pimpinan di Lembaga Tahsin dan Tahfizh Quran (LT2Q) Dar El Iman Padang.

Menurut Bloom menggolongkan tujuan pendidikan dalam tiga ranah kemampuan intelektual (*intellectual behaviors*), yaitu dalam meningkatkan kemampuan kognitif, mengembangkan kemampuan afektif dan meningkatkan kemampuan psikomotorik (Gunawan & Retno Palupi, 2016).

a. Meningkatkan Kemampuan Kognitif

Pengetahuan merupakan kecakapan intelektual pendidik dalam berpikir, mengetahui serta dalam pemecahan masalah, pada aspek kognitif mengurutkan kemampuan berpikir sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Aktivitas berpikir memberikan gambaran mengenai tahapan berpikir yang perlu dipahami oleh seseorang sehingga dapat mempraktekkan teori dalam kehidupan. Ranah kognitif tersusun dalam 6 bagian, yakni sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan, mengarah pada kecakapan dalam mengetahui materi yang sudah dipelajari.
- 2) Pemahaman, mengarah pada kecakapan menguasai makna materi.
- 3) Penerapan, mengarah pada kecakapan memakai maupun mengaplikasikan materi yang sudah dipelajari.
- 4) Analisis, mengarah pada kecakapan menguraikan, mendeskripsikan, menerangkan, dan menganalisis materi ke dalam bagian-bagian atau faktor-

faktor penyebabnya dan bisa mengerti mengenai keterkaitan antara satu sama lain sehingga struktur dan aturannya bisa lebih mudah dipahami.

- 5) Sintesa, mengarah pada kecakapan menggabungkan konsep sehingga menciptakan suatu pola struktur atau bentuk baru.
- 6) Evaluasi, tertuju pada kecakapan mempertimbangkan mengenai nilai-nilai materi mengenai tujuan tertentu.

Aktivitas pembinaan yang dimaksud pada penelitian ini ialah pembinaan kompetensi ustaz/ustazah yang diberikan oleh pimpinan di Lembaga Tahsin dan Thafizh Quran (LT2Q) Dar El Iman dengan peningkatan kemampuan kognitif. Aspek pengetahuan yang akan di tingkatkan yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, serta evaluasi ustaz/ustazah tentang tahsin dan tahfizh quran.

b. Mengembangkan Kemampuan Afektif

Afektif adalah pikiran yang menciptakan konsep kognitif dan direalisasikan kedalam perbuatan mengenai aktivitas atau objek yang memunculkan minat belajar. Aspek Afektif meliputi keseluruhan yang berhubungan dengan emosi, seperti perasaan, nilai, reward, gairah, minat, motivasi, serta sikap. Lima kelompok ranah ini sebagai berikut:

- 1) Penerimaan, mengarah pada kecakapan dalam memberikan perhatian serta memberikan tanggapan terhadap stimulus yang diberikan.
- 2) Responsif, satu jenjang di atas penerimaan. Dalam hal ini pendidik menjadi berpartisipasi secara afektif.

- 3) Penilaian atau menentukan sikap, tertuju pada pentingnya kita mengikat diri pada objek atau suatu peristiwa dengan reaksi-reaksi misalnya menerima, menolak atau tidak memperdulikan.
- 4) Organisasi, mengarah pada penyatuan nilai, sikap yang tidak sama yang menjadikan lebih konsisten bisa mendatangkan masalah-masalah internal serta membangun suatu sistem nilai internal, meliputi tingkah laku yang tergambar dalam suatu filsafat hidup.
- 5) Karakterisasi, mengarah pada karakter serta daya hidup seseorang.

Dalam penelitian ini pembinaan kompetensi ustaz/ustazah yang diberikan oleh pimpinan di Lembaga Tahsin dan Thafizh Quran (LT2Q) Dar El Iman ialah pengembangan kemampuan afektif dengan ranah afektif yang akan dikembangkan yaitu penerimaan, responsif, penilaian (penentuan sikap), organisasi, dan karakterisasi ustaz/ustazah tentang tahsin dan tahfizh quran.

c. Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik

Psikomotorik merupakan bentuk penilaian yang memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana keterampilan yang ada pada diri seseorang, psikomotor sangat berkaitan dengan keahlian (skill) yang didapat seseorang sesudah menjalani pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotorik memiliki 7 kategori yakni sebagai berikut :

- 1) Persepsi, kecakapan dalam penggunaan saraf sensori untuk menginterpretasikan nya dalam mempertimbangkan suatu hal.
- 2) Kesiapan, kecakapan dalam menyiapkan diri, baik mental, fisik, maupun emosi, dalam menghadapi sesuatu.

- 3) Reaksi yang diarahkan, kecakapan dalam melakukan keahlian yang kompleks melalui bantuan atau bimbingan dengan meniru dan uji coba.
- 4) Reaksi natural (mekanisme), kecakapan dalam melaksanakan suatu aktivitas pada tingkat keahlian yang terbilang sulit.
- 5) Reaksi yang kompleks, kecakapan dalam mengerjakan keahliannya dalam berbuat sesuatu, dilihat dari kecepatan, ketepatan, efesiensi serta efektivitasnya. Segala tindakan dilakukan dengan spontan, cepat, lancar, tanpa keraguan.
- 6) Adaptasi, kecakapan dalam meningkatkan kecakapan, serta memodifikasi pola berdasarkan kebutuhan.
- 7) Kreativitas, kecakapan dalam membangun pola baru yang sesuai dengan keadaan tertentu serta kecakapan dalam memecahkan persoalan melalui eksplorasi kreativitas diri.

Dalam penelitian ini pembinaan kompetensi ustaz/ustazah yang diberikan oleh pimpinan di Lembaga Tahsin dan Thafizh Quran (LT2Q) Dar El Iman ialah peningkatan kemampuan psikomotorik dengan ranah psikomotorik yang akan di tingkatkan yaitu persepsi, kesiapan, reaksi yang diarahkan, reaksi natural (mekanisme), reaksi yang kompleks, adaptasi dan kreativitas ustaz/ustazah tentang tahsin dan tahfizh quran.